



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Tes Teks Tanggapan untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Ahmad Farid Yulianto^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

faridyulianto005@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas setiap butir soal serta reliabilitas instrumen tes puisi yang digunakan pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian evaluatif. Subjek penelitian melibatkan peserta didik SMP yang telah memperoleh pembelajaran mengenai materi teks tanggapan, serta dua orang guru bahasa Indonesia yang bertindak sebagai validator instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes teks tanggapan yang terdiri atas 25 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Data penelitian dikumpulkan melalui proses validasi oleh para ahli serta pelaksanaan uji coba instrumen. Pengujian validitas dilakukan menggunakan indeks V Aiken, sedangkan reliabilitas instrumen dianalisis dengan rumus Alpha Cronbach. Hasil analisis daya pembeda memperlihatkan bahwa sejumlah butir soal memiliki kualitas yang baik, sementara beberapa butir lainnya masih berada pada kategori kurang baik. Berdasarkan analisis tingkat kesukaran, sebagian besar soal termasuk dalam kategori mudah, sedangkan beberapa soal berada pada kategori sedang. Pengujian reliabilitas menghasilkan koefisien sebesar 0,71 yang menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen tes puisi dinilai telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga layak dimanfaatkan sebagai alat untuk mengevaluasi pembelajaran teks tanggapan pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama.

Kata kunci – validitas, reliabilitas, teks tanggapan, sekolah menengah pertama

Abstract – This study aims to analyze the validity of each test item and the reliability of the poetry test instrument used with junior high school (SMP) students. The study employed a quantitative approach with an evaluative research design. The research subjects included junior high school students who had received instruction on response text material, as well as two Indonesian language teachers who served as instrument validators. The instrument used in this study was a response text test consisting of 25 multiple-choice questions and 5 essay questions. Research data were collected through a validation process by experts and the administration of a pilot test. Validity testing was conducted using Aiken's V index, while the reliability of the instrument was analyzed using Cronbach's alpha. The results of the discriminant validity analysis showed that a number of test items were of good quality, while several others were still in the poor category. Based on the difficulty level analysis, most questions fell into the easy category, while a few were in the moderate category. The reliability test yielded a coefficient of 0.71, indicating a very high level of reliability. Thus, the poetry test instrument is deemed to have met the criteria for validity and reliability and is therefore suitable for use as a tool to evaluate response-to-text learning among junior high school students.

Keywords - validity, reliability, response texts, junior high school

PENDAHULUAN

Teks tanggapan merupakan tulisan yang berfungsi untuk mengungkapkan pandangan, kritik, atau apresiasi terhadap suatu peristiwa maupun persoalan dengan disertai alasan sebagai penguat pendapat yang disampaikan (Sinamo, Rustam, & Priyanto, 2024). Selain itu, Ginting, Kusmana, & Sinaga (2023), menjelaskan bahwa teks tanggapan adalah bentuk tulisan yang berisi penilaian atau pandangan terhadap suatu karya dengan mengemukakan keunggulan dan kelemahan dari objek yang menjadi fokus pembahasan. Hasibuan dkk., (2024), menegaskan bahwa teks tanggapan merupakan jenis teks yang berfungsi untuk menyampaikan pandangan, baik dalam bentuk kritik, sanggahan, maupun apresiasi, terhadap berbagai objek, seperti lingkungan, kehidupan sosial, keberagaman budaya, peristiwa, fenomena, ucapan, tindakan, serta hasil karya orang lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teks tanggapan merupakan bentuk tulisan yang berisi penilaian, pendapat, kritik, sanggahan, maupun apresiasi terhadap suatu peristiwa, fenomena, kondisi, atau karya dengan disertai alasan yang mendukung serta memperlihatkan kelebihan dan kekurangan objek yang ditanggapi.

Teks tanggapan berfungsi untuk menumbuhkan sikap apresiatif, melatih kemampuan berpikir kritis, serta mendorong siswa lebih peka dalam memberikan penilaian atau tanggapan terhadap berbagai fenomena dan peristiwa di lingkungan sekitarnya (Hasibuan dkk., 2024). Selain itu, Sukma dkk., (2025) menegaskan bahwa teks tanggapan berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan penilaian, kritik, maupun apresiasi terhadap suatu peristiwa, fenomena, atau karya berdasarkan alasan yang rasional dan logis. Paidi, (2023) menyatakan Fungsi teks tanggapan ialah menjadi media untuk menyampaikan ide, pandangan, tanggapan, maupun komentar terhadap suatu objek, peristiwa, atau informasi secara runtut, logis, dan sistematis. Jadi, teks tanggapan berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta menyampaikan penilaian, tanggapan, dan apresiasi terhadap berbagai fenomena secara logis dan terstruktur.

Karakteristik teks tanggapan dapat dikenali melalui isi yang bersumber pada fakta atau data, penggunaan bahasa yang santun, mudah dipahami, dan masuk akal, serta memuat pendapat, penilaian, kritik, atau respons terhadap suatu objek

maupun peristiwa (Hasanudin dkk., 2024). Selain itu, Setiawan, Hasanudin, Sutrimah & Juwanda (2025) menegaskan bahwa karakteristik teks tanggapan ditandai dengan adanya data, fakta, dan alasan sebagai pendukung isi, memiliki tiga bagian struktur penyusun, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang khas sesuai dengan bentuk teksnya. Putra (2022) menyatakan bahwa karakteristik teks tanggapan ditandai dengan adanya penilaian atau respons terhadap suatu objek, penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat, serta penyampaian ide secara runtut, logis, dan tersusun dengan baik. Jadi, karakteristik teks tanggapan dapat dipahami sebagai ciri khas suatu teks yang memuat penilaian atau respons berdasarkan fakta dan alasan tertentu, disusun secara sistematis, serta menggunakan bahasa yang logis dan sesuai kaidah kebahasaan.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan lanjutan setelah Sekolah Dasar (SD) yang berperan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun pembentukan sikap sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. (Pangabean, 2023). Selain itu, SMP juga diartikan sebagai lembaga pendidikan yang mendukung siswa dalam mencapai standar kompetensi melalui kegiatan pembelajaran yang terstruktur (Arriany, Ibrahim, & Sukardjo, 2020). Sementara itu, SMP mempunyai peranan penting dalam membentuk mutu dan kesiapan peserta didik sebelum memasuki jenjang pendidikan menengah selanjutnya (Puspita & Andriani, 2021). Dengan demikian, SMP dapat dipahami sebagai jenjang pendidikan dasar lanjutan yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan kualitas peserta didik melalui proses pembelajaran yang sistematis.

Lingkungan dan proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) turut berperan dalam membangun karakter peserta didik sehingga siswa dapat berkembang dengan lebih baik (Kusumawati, Setiawan, & Sardjo, 2021). Tidak hanya itu, pelaksanaan pembelajaran pada jenjang SMP juga berdampak pada peningkatan kemampuan berpikir serta pencapaian hasil belajar siswa (Vinsensa dkk., 2021). Di samping itu, minat belajar siswa menjadi salah satu aspek yang memengaruhi keberhasilan mereka, khususnya dalam pembelajaran matematika di tingkat SMP (Sirait, Apriyani, & Erlangga, 2024). Oleh karena itu, keberadaan SMP

memiliki pengaruh penting terhadap perkembangan karakter, kemampuan kognitif, dan prestasi belajar peserta didik.

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), peserta didik dibimbing untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat menjadi dasar dalam melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya (Rinawati & Purwantiningsih, 2021). Selain mendukung perkembangan akademik, SMP juga memiliki fungsi dalam membina karakter siswa melalui proses pembelajaran serta pengarahan yang dilakukan di sekolah (Tibo, Tarigan, & Sanjaya, 2021). Tidak hanya itu, SMP turut membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan literasi budaya dan kewargaan sehingga siswa mampu memahami nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari (Sari & Supriyadi, 2021). Oleh sebab itu, keberadaan SMP memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan akademik, karakter, dan kemampuan literasi peserta didik.

Subhaktiyasa (2024) mendefinisikan uji validitas sebagai proses untuk memastikan instrumen penelitian dapat mengukur variabel secara tepat sesuai tujuan penelitian. Mahkotawati, Rijanto, & Rusimamto (2025) juga mendefinisikan uji validitas sebagai upaya menjamin instrumen menghasilkan data yang tepat dan konsisten. Selain itu Wahyuni (2022) mendefinisikan bahwa uji validitas merupakan proses penilaian terhadap ketepatan instrumen dalam mengukur objek yang diteliti. Jadi, uji validitas sangat penting untuk memastikan ketepatan dan kelayakan instrumen dalam menghasilkan data penelitian yang akurat.

Uji validitas bertujuan menilai apakah setiap butir instrumen mampu mengukur aspek penelitian secara tepat (Jannah & Rahayu, 2022). Setemen (2018) menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan untuk memastikan setiap item instrumen sesuai dengan indikator penelitian yang telah ditetapkan. Adapun penjelasan dari Fernando & Sarkity (2022) bahwa uji validitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan serta mampu mengukur data secara tepat. Jadi, uji validitas berperan penting dalam menjamin ketepatan dan kelayakan instrumen penelitian.

Uji validitas berfungsi memastikan instrumen penelitian mampu mengukur variabel secara tepat sehingga data yang dihasilkan akurat (Syamsul dkk., 2023).

Revita (2017) menyatakan bahwa validitas berfungsi untuk menjamin ketepatan instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Putra, Purnami, & Kartini (2024) menambahkan bahwa uji validitas diperlukan untuk memastikan kelayakan instrumen serta kesesuaiannya dengan konsep yang diukur. Jadi, uji validitas penting untuk menjamin ketepatan, kelayakan, dan keakuratan instrumen penelitian.

Yusup (2018) reliabilitas dipahami sebagai kemampuan suatu instrumen untuk menghasilkan data yang konsisten sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya. Husaeni, Hidayat, dan Yuliani (2022) menjelaskan bahwa reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu memberikan hasil yang sama atau relatif tetap apabila digunakan berulang kali pada kondisi yang sebanding. Sejalan dengan pendapat tersebut, Saputri dan Larasati (2023) mengemukakan bahwa reliabilitas berkaitan dengan tingkat keandalan instrumen dalam mengumpulkan data karena instrumen yang reliabel mampu menghasilkan pengukuran yang konsisten. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas merupakan karakteristik instrumen yang mencerminkan kemampuannya dalam menghasilkan data yang stabil, konsisten, dan dapat dipercaya ketika diterapkan berulang kali pada kondisi yang sama.

Menurut Tussaadah, Hendriana, dan Yuliani (2021), reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi atau kestabilan instrumen penelitian agar hasil pengukuran tetap ajeg ketika diterapkan pada subjek yang sama. Selain itu, Risnawaty, Agustina, & Suryadi (2021), menyatakan bahwa reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi atau keajegan suatu instrumen agar hasil pengukuran yang diperoleh tetap stabil serta memiliki tingkat kepercayaan yang baik. Menurut Sjamsuddin & Anshari (2023), reliabilitas bertujuan untuk menilai tingkat konsistensi atau keajegan suatu instrumen sehingga hasil pengukuran yang diperoleh tetap stabil, akurat, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, tujuan reliabilitas dapat dipahami sebagai upaya untuk mengetahui tingkat konsistensi, kestabilan, dan keterpercayaan suatu instrumen agar hasil pengukuran yang diperoleh tetap akurat, ajeg, serta dapat dipercaya ketika digunakan dalam penelitian.

Reliabilitas alat ukur dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemampuan evaluator, kondisi peserta didik, serta lingkungan pembelajaran yang berperan terhadap konsistensi hasil pengukuran (Ridha & Al Ghifari, 2025). Selain itu, Muttaqin dkk., (2020), reliabilitas instrumen dipengaruhi oleh beberapa faktor, besarnya kesalahan pengukuran, dan tingkat konsistensi antarbutir dalam mengukur konstruk yang serupa. Setiyorini, Jaelani, & Ngafif (2022), menegaskan bahwa reliabilitas instrumen dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jumlah butir tes, keragaman peserta, kemampuan individu, situasi pelaksanaan tes, kondisi pribadi peserta, kejelasan petunjuk pengerjaan, metode estimasi reliabilitas, serta sifat variabel yang diukur. Dengan demikian, reliabilitas instrumen dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kualitas instrumen, kondisi peserta, maupun proses pelaksanaan pengukuran sehingga perlu diperhatikan untuk memperoleh hasil yang konsisten dan dapat dipercaya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, pengujian validitas butir dan reliabilitas instrumen tes teks tanggapan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat ketepatan dan konsistensi yang baik dalam mengukur kemampuan peserta didik. Hasil dari pengujian tersebut diharapkan dapat menjadi landasan dalam penggunaan instrumen evaluasi yang berkualitas dan layak diterapkan pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan demikian, penelitian yang berjudul “Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Tes Teks Tanggapan untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama” menjadi penting untuk dilaksanakan sebagai upaya menghasilkan instrumen penilaian yang valid dan reliabel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian evaluatif untuk menilai kualitas instrumen tes pada materi teks tanggapan bagi peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP). Fokus penelitian diarahkan pada pengujian validitas setiap butir soal serta reliabilitas instrumen sebagai indikator kelayakan alat evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Tahapan penelitian meliputi penyusunan instrumen, pelaksanaan uji coba kepada peserta

didik, analisis validitas butir soal, dan pengujian reliabilitas instrumen guna memastikan bahwa tes yang dikembangkan memenuhi kriteria sebagai alat ukur yang baik.

Subjek penelitian ini terdiri atas peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang telah mengikuti pembelajaran mengenai materi teks tanggapan. Penentuan subjek dilakukan melalui teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, terutama kesesuaian antara materi yang telah dipelajari oleh peserta didik dengan instrumen tes yang akan diujikan. Jumlah peserta didik disesuaikan dengan kebutuhan analisis statistik dalam pengujian validitas dan reliabilitas soal. Selain peserta didik, penelitian ini juga melibatkan dua orang guru bahasa Indonesia sebagai validator instrumen. Kedua validator bertugas menilai kesesuaian kisi-kisi, materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta keterkaitan soal dengan kompetensi pembelajaran teks narasi. Hasil validasi dari kedua guru tersebut digunakan sebagai dasar revisi instrumen sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif pada materi puisi. Penyusunan soal didasarkan pada indikator pembelajaran yang mencakup pemahaman struktur teks narasi, unsur intrinsik, penggunaan bahasa, serta kemampuan memahami isi cerita. Sebelum digunakan dalam penelitian, kisi-kisi soal terlebih dahulu divalidasi oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli evaluasi pendidikan guna memastikan kesesuaian isi soal dengan kompetensi yang akan diukur.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap validasi instrumen dan tahap uji coba tes. Pada tahap validasi instrumen, data dikumpulkan menggunakan lembar validasi yang diberikan kepada dua guru bahasa Indonesia sebagai validator ahli. Para validator menilai kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran, ketepatan materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta tingkat keterbacaan soal. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai bahan revisi dan penyempurnaan instrumen sebelum diujicobakan kepada peserta didik. Selanjutnya, tahap uji coba instrumen dilakukan kepada peserta didik sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi puisi. Peserta didik diminta

mengerjakan soal tes sesuai petunjuk dan alokasi waktu yang telah ditentukan. Hasil pengerjaan peserta didik kemudian dikumpulkan sebagai data utama untuk dianalisis dalam pengujian validitas butir soal dan reliabilitas tes. Teknik uji coba instrumen ini juga pernah digunakan oleh Hasanudin dan Asror (2017) dalam mengukur prestasi belajar siswa.

Pengujian validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen tes memiliki kemampuan dalam mengukur kompetensi peserta didik pada materi teks tanggapan secara akurat sehingga layak digunakan sebagai alat evaluasi. Penelitian ini menerapkan validitas isi yang ditentukan melalui penilaian dari dua orang guru bahasa Indonesia yang bertindak sebagai validator. Penilaian terhadap instrumen dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5. Penerapan skala tersebut juga digunakan oleh Hasanudin dkk. (2025) dalam penelitian yang mengembangkan instrumen tes membaca.

Data hasil penilaian validator selanjutnya dianalisis menggunakan rumus V Aiken untuk menentukan tingkat validitas setiap butir soal. Butir soal dikatakan valid apabila memperoleh nilai V yang mendekati 1,00, karena menunjukkan tingkat kesepakatan yang tinggi dari para validator terhadap kualitas instrumen. Jika ditemukan butir soal dengan tingkat validitas rendah maupun sangat rendah, maka soal tersebut akan diperbaiki sesuai masukan validator sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik. Rumus V Aiken ini juga pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2024) dalam menganalisis hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media.

Rumus V Aiken:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

- V = indeks validitas Aiken
- $\sum s$ = jumlah skor yang diberikan validator dikurangi skor minimal
- n = jumlah validator
- c = skor tertinggi (dalam skala Likert 1-5, maka c=5)

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi dan kualitas instrumen tes pada materi teks tanggapan. Selain menguji reliabilitas, analisis

instrumen juga meliputi penghitungan tingkat kesukaran dan daya pembeda setiap butir soal. Tingkat kesukaran dianalisis untuk mengklasifikasikan soal ke dalam kategori mudah, sedang, atau sukar berdasarkan proporsi jawaban benar yang diberikan oleh peserta didik. Adapun analisis daya pembeda bertujuan mengidentifikasi kemampuan setiap butir soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan materi tinggi dengan peserta didik yang tingkat penguasaannya lebih rendah.

Tahap berikutnya adalah menghitung reliabilitas instrumen dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan uji coba kepada peserta didik. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas yang dihasilkan, semakin baik pula tingkat konsistensi internal instrumen, sehingga instrumen tersebut dinilai layak untuk digunakan sebagai alat evaluasi dalam proses pembelajaran. Sementara itu, butir-butir soal yang belum memenuhi kriteria berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, maupun reliabilitas akan direvisi atau dieliminasi sebelum instrumen diterapkan pada penelitian.

Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Varians total pada soal dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\sigma_b^2 = p x q$$

Keterangan:

p = proporsi peserta yang menjawab benar

q = merupakan proporsi peserta yang menjawab salah

Nilai p diperoleh dengan rumus:

$$\rho = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

B = jumlah peserta yang menjawab benar dan

N = jumlah siswa

Sedangkan nilai (q) dihitung menggunakan rumus:

$$q = 1 - \rho$$

Dengan demikian, nilai varians butir diperoleh dari hasil perkalian antara proporsi jawaban benar dan proporsi jawaban salah pada setiap butir soal.

Varians butir dapat di hitung menggunakan rumusdi bawah ini:

$$\sum \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2$ = jumlah skor peserta didik yang dikuadratkan

$\sum x$ = jumlah seluruh skor peserta didik

N = jumlah peserta didik

Daya Pembeda (D)

$$D = \frac{B_A}{J_B} - \frac{B_B}{J_b}$$

Hasil analisis validitas dan reliabilitas kemudian ditafsirkan berdasarkan kategori statistik yang digunakan dalam penelitian pendidikan. Butir-butir soal yang tidak memenuhi kriteria validitas akan diperbaiki atau dikeluarkan dari instrumen. Sementara itu, instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila koefisien reliabilitas yang diperoleh termasuk dalam kategori tinggi. Oleh karena

itu, instrumen yang telah melalui proses pengujian diharapkan mampu menjadi alat evaluasi yang akurat, konsisten, dan dapat dipercaya dalam mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks tanggapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi teks tanggapan, dapat digunakan instrumen tes yang disusun berdasarkan unsur-unsur pembangun teks tanggapan, seperti konteks, deskripsi, penilaian, serta penegasan ulang. Instrumen tes berikut dirancang untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap isi, struktur, dan kaidah kebahasaan dalam teks tanggapan.

Tabel 1. Instrumen soal

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal ke
1	Mengurutkan struktur dan langkah teks tanggapan secara logis	Pilihan Ganda	Soal 1-6
2	Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan	Pilihan Ganda	Soal 8- 13
3	Membandingkan unsur, isi, dan kebahasaan teks tanggapan	Pilihan Ganda	Soal 13- 18
4	Menyusun teks tanggapan yang runtut, padu, dan sistematis	Pilihan Ganda	Soal 19-25
5	Menganalisis struktur teks tanggapan (evaluasi, deskripsi)	Uraian	Soal 26-27
6	Menelaah fungsi setiap bagian struktur teks tanggapan	Uraian	Soal 28-29
7	Menganalisis penggunaan kaidah kebahasaan dalam teks tanggapan (kata opini)	Uraian	Soal 30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 dan esai sebanyak 5. Setelah soal tersusun, kemudian dilakukan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. V-Iken

No Butir	Validator		S ₁	S ₂	ΣS	V	Kategori
	1	2					
1	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
2	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
3	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
4	3	3	2	2	6	0.5	Cukup
5	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
6	4	4	2	3	5	0.625	Tinggi
7	3	4	3	3	6	0.75	Tinggi
8	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
9	4	3	2	2	4	0.5	Cukup
10	3	4	3	3	6	0.75	Tinggi
11	4	3	2	2	4	0.5	Cukup
12	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
13	3	4	3	3	6	0.75	Tinggi
14	4	4	2	3	5	0.625	Tinggi
15	3	4	3	3	6	0.75	Tinggi
16	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
17	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
18	4	4	2	3	5	0.625	Tinggi
19	3	4	3	3	6	0.75	Tinggi
20	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
21	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
22	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
23	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
24	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
25	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
26	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
27	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
28	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
29	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
30	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi

Berdasarkan hasil proses validasi, butir-butir soal yang memperoleh kategori cukup, tinggi, dan sangat tinggi dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan untuk

digunakan sebagai instrumen penelitian karena telah menunjukkan tingkat validitas yang memadai. Dengan demikian, soal nomor 1-30 digunakan dalam penelitian. Pada instrumen ini tidak ditemukan butir soal dengan kategori rendah maupun sangat rendah, sehingga tidak ada soal yang tidak di gunakan.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan siswa sekolah menengah pertama. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Daya beda

No Butir	P	Kriteria	D	Kriteria	Variansi Butir	p_i	q_i	$p_i q_i$
1	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
2	0,5	Sdg	1	BAIK	0,33	0,5	0,5	0,25
3	0,75	Mdh	-0,5	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
4	0,75	Mdh	-0,5	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
5	0,75	Mdh	0,5	BAIK	0,25	0,75	0,25	0,19
6	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
7	0,5	Sdg	0	JELEK	0,33	0,5	0,5	0,25
8	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
9	0,5	Sdg	1	BAIK	0,33	0,5	0,5	0,25
10	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
11	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
12	0,75	Mdh	0,5	BAIK	0,25	0,75	0,25	0,19
13	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
14	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
15	0,25	Skr	-0,5	JELEK	0,25	0,25	0,75	0,19
16	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
17	0,75	Mdh	0,5	BAIK	0,25	0,75	0,25	0,19
18	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
19	0,5	Sdg	1	BAIK	0,33	0,5	0,5	0,25
20	0,75	Mdh	-0,5	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
21	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
22	0,5	Sdg	1	BAIK	0,33	0,5	0,5	0,25
23	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
24	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
25	0,5	Sdg	0	JELEK	0,33	0,5	0,5	0,25
26	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
27	0,75	Mdh	0,5	BAIK	0,25	0,75	0,25	0,19
28	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00

29	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
30	0,5	Sdg	1	BAIK	0,33	0,5	0,5	0,25

Berdasarkan hasil analisis pada tabel, mayoritas butir soal memiliki tingkat kesukaran yang tergolong mudah (Mdh), sedangkan hanya beberapa soal yang berkategori sedang (Sdg), yaitu butir nomor 2, 7, 9, 19, 22, 25 dan 30. Sementara itu, hasil analisis daya pembeda menunjukkan bahwa sejumlah butir soal telah memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan tingkat kemampuan peserta didik. Namun, masih terdapat beberapa butir soal yang termasuk dalam kategori jelek sehingga perlu mendapatkan perhatian untuk dilakukan perbaikan.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,71. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen tes memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen dapat dinyatakan reliabel serta memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat evaluasi dalam mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks tanggapan. Berikut merupakan soal dengan kriteria baik

Tabel 4. Soal dengan Kriteria Baik

No Butir	Soal Tes Teks Tanggapan
2	Perhatikan struktur teks tanggapan berikut: (1) Penegasan ulang (2) Evaluasi (3) Deskripsi Struktur teks tanggapan yang tepat adalah ... A. 1-2-3 C. 3-2-1 B. 2-3-1 D. 2-1-3
5	Bagian akhir teks tanggapan adalah ... A. Evaluasi B. Deskripsi C. Penegasan ulang D. Identifikasi

9	Fungsi penegasan ulang adalah ... A. Menjelaskan detail B. Memberi simpulan C. Memberi data D. Memberi identitas
12	Perhatikan kalimat berikut: “Tari ini indah dan penuh makna.” Jenis kalimat dalam teks tanggapan ini termasuk ... A. Fakta B. Opini C. Data D. Identitas
17	Perbedaan utama teks tanggapan dan ulasan adalah ... A. Ulasan lebih lengkap B. Tanggapan lebih panjang C. Ulasan tanpa penilaian D. Tanggapan tanpa struktur
19	(1) Menarik (2) Alur jelas (3) Layak ditonton Susunan kalimat menjadi teks tanggapan yang benar adalah ... A. 1-2-3 B. 3-1-2 C. 2-1-3 D. 1-3-2
22	Kalimat evaluasi yang tepat adalah ... A. Buku ini 5 bab B. Buku ini menarik

	C. Buku ini 100 halaman D. Buku ini terbit 2020
27	Dengan merujuk pada teks tanggapan berjudul “Pengaruh Gadget terhadap Remaja” jelaskan bagian deskripsi dengan menyebutkan isi pokok yang dipaparkan penulis!
30	Perhatikan teks tanggapan yang telah disajikan diatas, kemudian temukan dan jelaskan kata-kata opini yang digunakan penulis dalam menyampaikan pendapatnya!

Validitas diartikan sebagai kemampuan instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti secara tepat sesuai dengan tujuan pengukuran (Amanda, Suyono, & Diponegoro, 2020). Di sisi lain, reliabilitas berkaitan dengan kestabilan dan konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh ketika instrumen digunakan dalam kondisi yang relatif serupa (Bashooir & Supahar, 2018). Suatu instrumen dinilai reliabel apabila mampu menghasilkan data yang konsisten pada penggunaan berulang terhadap subjek yang sama dalam rentang waktu yang berbeda (Cahyono & Darsini, 2022). Secara empiris, reliabilitas ditunjukkan melalui koefisien reliabilitas, dengan nilai yang semakin mendekati 1 menandakan tingkat konsistensi yang semakin tinggi (Mufidah, 2021). Oleh sebab itu, instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi layak digunakan sebagai alat pengumpulan data yang dapat dipercaya dalam penelitian.

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks tanggapan menunjukkan hasil validitas terhadap 30 soal memperoleh kriteria sangat tinggi 2, tinggi 21, dan cukup 7. Sedangkan berdasarkan hasil reliabilitas memperoleh nilai 0,71. Jadi secara keseluruhan terdapat sembilan soal yang layak digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks tanggapan.

REFERENSI

- Amanda, C., Suyono, H., & Diponegoro, A. M. (2020). Uji validitas dan reliabilitas konstruk dukungan sosial menggunakan SEM. *Psyche 165 Journal*, 13(2), 211-216. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v13i2.8>
- Arriany, I., Ibrahim, N., & Sukardjo, M. (2020). Pengembangan modul online untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 52-66. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.23605>
- Bashooir, K., & Supahar, S. (2018). Validitas dan reliabilitas instrumen asesmen kinerja literasi sains pelajaran Fisika berbasis STEM. *Jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan*, 22(2), 219-230. <https://doi.org/10.21831/pep.v22i2.19590>
- Cahyono, E. A., & Darsini, D. (2022). Sikap masyarakat terhadap program vaksinasi booster covid-19 (validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian). *Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, 1(1), 1-21. <https://doi.org/10.24929/lensa.v15i2.884>
- Fernando, A., & Sarkity, D. (2022). Pengembangan Instrumen Uji Validitas dan Praktikalitas Media Pembelajaran IPA. *Pedagogi Hayati*, 6(2), 74-80. <https://doi.org/10.31629/ph.v6i2.5212>
- Ginting, J. B., Kusmana, A., & Sinaga, A. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam menulis teks tanggapan biografi siswa kelas VII SMP di Kota Jambi. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i3.10109>
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>

- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Tirtanawati, M. R., Sari, B. P., Ulfaida, N., Setiawan, D., & Noeruddin, A. (2024). Pendampingan Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Menulis Teks Tanggapan dengan Bantuan Metode Sugestopedia. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 367-380. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/436>
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Hasibuan, A., Mahdijaya, M., Balogi, B., Mala, D., & Alpionita, N. S. (2024). Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Berdasarkan Film Pendek Siswa Kelas IX SMP Negeri 8 Kota Bengkulu. *Journal of Language and Literature Education*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.59407/jolale.v1i1.534>
- Husaeni, W. R. F., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2022). Validitas dan reliabilitas angket penyesuaian diri siswa sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 5(1), 78-82. <https://pdfs.semanticscholar.org/0264/04a6ef110dfe143d44ef5395973ade55cca8.pdf>
- Jannah, I., & Rahayu, P. (2022). Uji Validitas Pengembangan Instrumen Tes Untuk Mengukur Kemampuan Analogi Siswa. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, 4(1), 15-23. <https://doi.org/10.55719/jrpm.v4i1.378>
- Kusumawati Setiawan, L., & Sardjo, S. (2021). Hubungan Karakter Nasionalisme dengan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 9(1), 48-56. <https://doi.org/10.21831/jpms.v9i1.25223>
- Mahkotawati, R., Rijanto, T., & Rusimamto, P. W. (2025). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Angket Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pada Siswa SMK. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1830-1835. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6990>
- Mufidah, A. (2021). Analisis validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran mengenal bentuk-bentuk geometri. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(3), 192-196. <https://doi.org/10.51651/jkp.v2i3.144>
- Muttaqin, D., Yunanto, T. A. R., Fitria, A. Z. N., Ramadhanty, A. M., & Lempang, G. F. (2020). Properti psikometri Self-Compassion Scale versi Indonesia:

- Struktur faktor, reliabilitas, dan validitas kriteria. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 189-208. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.3944>
- Paida, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII Berbasis Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 4(3), 1320-1325. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.375>
- Pangabean, K. O. (2023). Manajemen sekolah menengah pertama. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 45-52. <https://doi.org/10.60132/edu.v1i1.73>
- Puspita, D. G., & Andriani, D. E. (2021). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama dan Permasalahannya . *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 21-37. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1734>
- Putra, A. (2022). Pengembangan Modul Menulis Teks Tanggapan Deskriptif Berbasis Masalah di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 430-433. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.4191>
- Putra, I. P. O. D. J., Purnami, C. T., & Kartini, A. (2024). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Gabungan Model Evaluasi Sistem Informasi Gizi Terpadu. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 12(1), 79-89. <https://doi.org/10.14710/jmki.12.1.2024.79-89>
- Revita, R (2017). Validitas Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Penemuan terbimbing. *Suska Journal of Mathematics Education*, 3(1), 16-26. <http://dx.doi.org/10.24014/sjme.v3i1.3425>.
- Ridha, A. R., & Al Ghifari, F. (2025). Reliabilitas Alat Ukur, Jenis-jenis, Cara Pengukuran Dan Faktor-faktor. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 121-131. <https://doi.org/10.65946/sksjdh48>
- Rinawati, A., & Purwantiningsih, A. (2021). Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis C3 (College, Carrier, Civic Life) dan Life Skill Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 84-93. <https://doi.org/10.24176/re.v12i1.6546>
- Risnawaty, W., Agustina, A., & Suryadi, D. (2021). Pengujian reliabilitas alat ukur the parenting styles and dimension questionnaire (PSDQ). *Jurnal Muara Ilmu Sosial Humaniora dan Seni*, 5(1), 233-40. https://lintar.untar.ac.id/repository/penelitian/bukti%20penelitian_10709002_4A010322144058.pdf
- Saputri, H. A. S., & Larasati, N. J. (2023). Analisis Instrumen Assesmen: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal. *Didaktik: Jurnal*

Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(5), 2986-2995.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2268>

- Sari, D. A., & Supriyadi. (2021). Penguatan literasi budaya dan kewargaan berbasis sekolah di sekolah menengah pertama. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), 13-17.
<https://doi.org/10.12928/citizenship.v4i1.19409>
- Setemen, K. (2018). Pengembangan dan Pengujian Validitas Butir Instrumen Kecerdasan Logis Matematis. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 15(2), 178–187. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14197>
- Setiawan, D., Hasanudin, C., Sutrimah, S., & Juwanda, J. (2025). *Teks Tanggapan Bermuatan Prinsip Kesantunan*. Seval Literindo Kreasi.
- Setiyorini, T. J., Jaelani, Z. R., & Ngafif, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi reliabilitas tes tata bahasa Inggris di universitas di Indonesia. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 22(3), 367-383.
<https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i3.11286>
- Sinamo, E., Rustam, R., & Priyanto, P. (2024). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Kelas VII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 11(2), 353-359.
<https://pdfs.semanticscholar.org/8107/50d050b0aaeae6afbfb4330d7b4ad495792a.pdf>
- Sirait, E. D., Apriyani, D. D., & Erlangga, F. (2024). Analisis minat belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 9(2), 32-42.
<https://doi.org/10.21009/jrpms.092.04>
- Sjamsuddin, I. N., & Anshari, D. (2023). Uji reliabilitas dan validitas instrumen literasi kesehatan digital untuk mahasiswa program sarjana. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(1), 68-74.
<https://doi.org/10.56338/mppki.v6i1.2902>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian kuantitatif Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>.
- Sukma, H., Sari, L. A., Dwiyantri, R. A., Harahap, S. M., & Afrita, A. (2025). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP

- Negeri 7 Padang. *Jurnal Basataka (JBT)*, 8(2), 1582-1588. <https://doi.org/10.36277/basataka.v8i2.1145>
- Syamsul, T. D., Guampe, F. A., Amzana, N., Alhasbi, F., Yusriani, Y., Yulianto, A., Ayu, J. D., Widakdo, G., Virgantari, F., Halim, H., & Naryati, N. (2023). *Metode penelitian kuantitatif: teori dan penerapannya*. Sukoharjo. Indonesia : CV Tahta Media Group.
- Tibo, P., Tarigan, T. N., & Sanjaya, J. (2021). Peran Guru Bimbingan Konseling Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama. In *Veritate Lux: Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi, Pendidikan, Antropologi, Dan Budaya*, 4(2), 56-69. <https://doi.org/10.63037/ivl.v4i2.50>
- Tussaadah, R. Z., Hendriana, H., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Penyesuaian Diri Peserta Didik Sma. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 4(3), 213-218. <https://pdfs.semanticscholar.org/0e9c/49181ba86d8738907d17a4b84e1ad2c9308c.pdf>
- Vinsensa, B. A., Wayan, S. N., Gede, S. P., & Putu, E. I. I. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Peserta Didik Kelas VII SMP Nasional Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 10(2), 286-295. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5637674>
- Wahyuni , V (2022). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Relasi Dan Fungsi. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(1), 89-99. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.2232>.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>